

**MENANAMKAN SIKAP MODERAT PADA SISWA : STRATEGI PEMBELAJARAN
KITAB HUJJAH AHLUSSUNAH WAL JAMAAH DI MA MAMBAUS SHOLIHIN
BINTAN**

Wildhan Yudha Sena¹, Muhammad Arif Syihabuddin²

^{1,2}Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik

Email: wildhanyudhasena08@gmail.com¹, arifmuhammad599@gmail.com²

Abstrak: Sikap moderat dalam beragama merupakan salah satu nilai penting dalam pendidikan Islam, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan radikal化. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran kitab Hujjah Ahlussunah wal Jamaah dalam membentuk sikap moderat siswa di Madrasah Aliyah (MA) Mambaus Sholihin Bintan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kitab ini dilakukan melalui pendekatan integratif yang menggabungkan metode ceramah, diskusi, dan kajian kitab secara kontekstual. Selain itu, peran guru sangat signifikan dalam menanamkan pemahaman keislaman yang moderat melalui penjelasan yang bersifat inklusif dan toleran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran kitab Hujjah Ahlussunah wal Jamaah berkontribusi dalam membentuk sikap moderat siswa melalui pemahaman Islam yang berimbang dan jauh dari ekstremisme.

Kata Kunci: Sikap Moderat, Pembelajaran Kitab, Hujjah Ahlussunah Wal Jamaah, Madrasah Aliyah, Pendidikan Islam.

Abstract: Moderate attitude in religion is one of the important values in Islamic education, especially in facing the challenges of globalization and radicalization. This study aims to analyze the learning strategy of the book Hujjah Ahlussunah wal Jamaah in forming moderate attitudes of students at Madrasah Aliyah (MA) Mambaus Sholihin Bintan. The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the learning of this book is carried out through an integrative approach that combines lecture methods, discussions, and contextual book studies. In addition, the role of teachers is very significant in instilling a moderate understanding of Islam through inclusive and tolerant explanations. The conclusion of this study is that the learning strategy of the book Hujjah Ahlussunah wal Jamaah contributes to forming moderate attitudes of students through a balanced understanding of Islam and far from extremism.

Keywords: Moderate Attitude, Book Learning, Hujjah Ahlussunah Wal Jamaah, Madrasah Aliyah, Islamic Education.

PENDAHULUAN

Islam sebagai agama rahmatan lil alamin mengajarkan keseimbangan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam memahami ajaran agama. Di tengah berbagai tantangan modern, pendidikan Islam dituntut untuk mananamkan sikap moderat guna mencegah ekstremisme dan intoleransi. Salah satu upaya yang dilakukan di Madrasah Aliyah Mambaus Sholihin Bintan adalah melalui pembelajaran kitab *Hujjah Ahlussunah wal Jamaah*. Kitab ini mengajarkan konsep Ahlussunah wal Jamaah yang menekankan sikap moderat dalam beragama. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana strategi pembelajaran kitab ini dapat membentuk sikap moderat siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi terhadap materi ajar yang digunakan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

A. Manfaat penelitian**Teoritis**

Manfaat teoritis diharapkan memberikan beberapa kontribusi teoritis, baik dalam kajian ilmu pendidikan Islam, studi moderasi beragama, maupun pengembangan pendidikan agama yang berbasis pada tradisi Ahlussunah Wal Jamaah (ASWAJA). Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya terkait dengan strategi dan metode pembelajaran yang mendukung moderasi beragama. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji kitab *Hujjah Ahlussunah wal Jamaah* dalam konteks moderasi beragama.

2. Pemahaman Konseptual Tentang Moderasi Beragama

Penelitian ini akan memberikan pemahaman teoritis mengenai konsep moderasi beragama dalam Islam melalui pendekatan ajaran Ahlussunah wal Jamaah, sehingga dapat memperkaya literatur tentang moderasi dalam pendidikan Islam di lingkungan madrasah.

3. Kontribusi terhadap Pemahaman Kitab-Kitab Klasik Ahlussunah Wal Jamaah

Secara teoritis, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan dalam kajian literatur terkait kitab-kitab klasik Ahlussunah Wal Jamaah, khususnya *Kitab Hujjah Ahlussunah Wal Jamaah*. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana kitab-kitab ini, yang berisi ajaran tentang akidah, fiqh, dan tasawuf, dapat diintegrasikan dalam pendidikan formal dan berfungsi sebagai sarana untuk membangun karakter moderat di kalangan generasi muda.

4. Peningkatan Pemahaman terhadap Peran Madrasah dalam Membentuk Sikap Moderat

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap kajian mengenai peran madrasah, khususnya Madrasah Aliyah Mambaus Sholihin Bintan, dalam membentuk sikap moderat siswa. Hal ini penting untuk mendalami bagaimana lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dapat berfungsi sebagai agen pembentukan karakter dengan menanamkan nilai-nilai moderasi, toleransi, dan keterbukaan, sesuai dengan ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin. Penelitian ini akan memperkaya teori-teori pendidikan karakter dalam Islam.

5. Pemahaman Teoritis tentang Relevansi Pendidikan Islam dalam Masyarakat Modern

Dengan menganalisis pengaruh *Kitab Hujjah Ahlussunah Wal Jamaah* dalam konteks pendidikan di madrasah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap relevansi ajaran Islam tradisional dalam menghadapi perkembangan sosial, budaya, dan teknologi yang cepat. Penelitian ini juga dapat mengkaji sejauh mana pendekatan pendidikan Islam yang moderat dan inklusif dapat menjadi solusi untuk menghadapi tantangan-tantangan modern, baik di tingkat individu maupun sosial.

Praktis

Manfaat Praktis diharapkan memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, baik di tingkat lembaga pendidikan, pendidik, siswa, maupun masyarakat umum. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Guru dan Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dan pendidik di Madrasah Aliyah dalam menyusun metode pengajaran yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama menggunakan kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jamaah*. Dengan demikian, para pendidik dapat lebih efektif dalam menanamkan sikap toleransi dan keterbukaan pada siswa, khususnya di MA mambaus sholihin bintan.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan membantu siswa MA mambaus sholihin bintan dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai moderat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka menjadi pribadi yang toleran, menghargai perbedaan, dan memiliki sikap beragama yang seimbang.

3. Bagi Madrasah dan Lembaga Pendidikan Islam

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi madrasah dan lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan kurikulum atau program pembelajaran yang mengintegrasikan ajaran moderasi beragama. Madrasah juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan sikap moderat pada siswa.

4. Bagi Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pembuat kebijakan pendidikan Islam dalam merumuskan kebijakan yang mendorong penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah-sekolah dan madrasah, terutama dalam merespons tantangan modern seperti radikalisme dan intoleransi.

Dengan manfaat-manfaat ini, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam upaya pembentukan generasi yang moderat dan mampu menjaga harmoni sosial di tengah masyarakat yang beragam.

B. Adapun istilah – istilah yang penulis pandang perlu ditegaskan, Berikut adalah penegasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut :

1. Strategi

Dalam kehidupan sehari-hari, strategi merupakan hal yang sering kali digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi adalah rencana atau pendekatan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi melibatkan perencanaan yang matang dan sering kali mencakup analisis terhadap situasi atau kondisi yang ada. Strategi tidak hanya berfokus pada apa yang harus dilakukan, tetapi juga bagaimana melakukannya dengan cara yang paling efektif dan efisien. Dalam konteks ini, strategi merupakan panduan untuk mengarahkan upaya agar lebih terorganisir dan terukur.

2. Pembentukan Sikap Moderat

Sikap moderat adalah salah satu nilai penting dalam kehidupan bermasyarakat yang menekankan keseimbangan, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan. Moderasi mengacu pada sikap tidak ekstrem dalam beragama, bersikap, atau bertindak, sehingga seseorang dapat hidup harmonis dengan individu atau kelompok yang berbeda pandangan. Dalam konteks sosial dan keagamaan, pembentukan sikap moderat menjadi krusial untuk mencegah konflik dan mempromosikan kehidupan yang damai.

Membangun sikap moderat berarti menciptakan atau membentuk pola pikir dan tindakan siswa yang mencerminkan keseimbangan, toleransi, dan keterbukaan terhadap perbedaan. Dalam penelitian ini, proses ini berfokus pada cara-cara pengajaran dan materi yang disampaikan melalui *Kitab Hujjah Ahlussunah Wal Jamaah* yang bertujuan untuk mengarahkan siswa agar memiliki perspektif yang tidak ekstrem dalam beragama dan mampu berinteraksi secara harmonis dengan sesama, tanpa terjebak dalam radikalasi atau intoleransi.

3. Pembelajaran kitab

Pembelajaran kitab adalah proses mendalaminya teks-teks keislaman yang merupakan sumber pengetahuan dan pedoman hidup umat Islam. Kitab-kitab klasik, yang sering disebut sebagai *kitab kuning* atau *turats*, memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman agama yang mendalam,

baik dalam aspek teologi, hukum Islam, maupun akhlak. Pembelajaran kitab telah menjadi tradisi di berbagai lembaga pendidikan Islam, seperti pesantren, madrasah, dan universitas Islam.

Sedangkan Tujuan Pembelajaran Kitab adalah Memahami Ajaran Islam Secara Mendalam, Melestarikan Tradisi Keilmuan Islam dan Membangun Akhlak Mulia. Memahami ajaran islam secara mendalam maksudnya Kitab-kitab seperti *Tafsir Al-Jalalain* (ilmu tafsir), *Shahih Al-Bukhari* (hadis), dan *Fiqh Al-Muyassar* (fiqh) memberikan wawasan mendalam tentang ajaran Islam dari berbagai disiplin ilmu.

4. Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah

Kitab *Hujjah Ahlussunnah wal Jamaah* adalah salah satu karya penting dalam literatur keislaman yang menjadi referensi utama bagi kalangan Ahlussunnah wal Jamaah. Kitab ini menjelaskan dasar-dasar akidah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, hadis, dan pemahaman ulama salaf, dengan menekankan pentingnya moderasi dalam memahami ajaran Islam. Kitab ini banyak digunakan di pesantren dan lembaga pendidikan Islam sebagai panduan dalam memahami aqidah yang lurus. *Kitab Hujjah Ahlussunnah Wal Jamaah* adalah salah satu kitab yang menjadi rujukan utama dalam tradisi pemikiran Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA), yang berfungsi untuk memperkuat dan membimbing umat Islam dalam memahami prinsip-prinsip ajaran Islam yang moderat. Kitab ini umumnya berisi tentang pembahasan akidah, fiqh, dan tasawuf sesuai dengan ajaran mayoritas ulama Ahlussunnah Wal Jamaah.

5. Ahlussunnah Wal Jamaah (ASWAJA)

Ahlussunnah wal Jamaah (Aswaja) adalah sebuah manhaj (metode) dalam Islam yang berpegang teguh pada ajaran yang berasal dari Al-Qur'an, hadis, ijma' (kesepakatan ulama), dan qiyas (analogi). Aswaja bukan sekadar terminologi teologis, tetapi juga pendekatan hidup yang mencerminkan moderasi, toleransi, dan keseimbangan. Di Indonesia, konsep Aswaja menjadi fondasi utama bagi organisasi seperti Nahdlatul Ulama (NU) dalam menjaga harmoni dan persatuan umat Islam.

Secara etimologi, istilah Ahlussunnah wal Jamaah berarti "pengikut Sunnah (ajaran Rasulullah SAW) dan Jamaah (kesepakatan umat)." Secara terminologi, Aswaja merujuk pada

kelompok umat Islam yang mengikuti ajaran Rasulullah SAW dan para sahabat dalam akidah, ibadah, dan akhlak.

Aswaja sendiri juga memiliki prinsip untuk di terapkan, adapun Prinsip-Prinsip Ahlussunnah wal Jamaah adalah sebagai berikut :

- a) Tawassuth (moderasi)

Prinsip ini menekankan sikap moderat dalam menjalani kehidupan beragama. Tawassuth berarti berada di tengah, tidak ekstrem ke kanan (radikal) atau ke kiri (liberal).

- b) Tasamuh (Toleransi)

Aswaja mengajarkan toleransi terhadap perbedaan pendapat dalam hal furu'iyyah (cabang agama) dan penghormatan terhadap keyakinan orang lain, selama tidak bertentangan dengan prinsip dasar Islam.

- c) Tawazun (tawazun)

Dalam Aswaja, keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawi menjadi pijakan utama dalam menjalani kehidupan.

- d) I'tidal (keadilan)

Keadilan dalam beragama dan bermasyarakat menjadi prinsip utama Aswaja. Sikap ini mencakup keadilan terhadap diri sendiri, keluarga, dan masyarakat luas.

6. Sikap Moderat

Sikap moderat adalah salah satu ciri utama dalam ajaran Islam yang dikenal dengan istilah *wasathiyyah* atau sikap tengah. Moderasi ini mencerminkan keseimbangan dalam memahami dan mengamalkan agama, tanpa cenderung pada ekstremisme atau liberalisme. Dalam konteks kehidupan beragama dan bermasyarakat, sikap moderat menjadi kunci untuk menciptakan harmoni, toleransi, dan keberagaman yang sehat. Secara bahasa, kata moderat berasal dari bahasa Latin *moderatus*, yang berarti "tidak berlebihan." Dalam Islam, sikap moderat disebut *wasathiyyah*.

Sedangkan yang di maksud dengan Toleransi terhadap Perbedaan yaitu Sikap moderat menghargai keragaman dan mendorong umat Islam untuk saling menghormati dalam perbedaan pendapat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunah wal Jamaah

- Pendekatan Integratif: Pembelajaran tidak hanya berfokus pada teks kitab tetapi juga dikaitkan dengan isu-isu kontemporer yang relevan dengan kehidupan siswa.
- Metode Ceramah dan Diskusi: Guru memberikan pemahaman awal melalui ceramah kemudian dilanjutkan dengan diskusi untuk memperdalam materi.
- Kajian Kontekstual: Siswa diajak untuk mengaitkan isi kitab dengan realitas sosial, sehingga ajaran Islam yang moderat dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran Guru dalam Pembentukan Sikap Moderat

- Guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan pemahaman inklusif dan toleran terhadap perbedaan pendapat dalam Islam.
- Menggunakan pendekatan berbasis nilai dengan menanamkan prinsip keseimbangan, toleransi, dan anti-ekstremisme dalam proses pembelajaran.

Penerapan Nilai-Nilai Moderasi dalam Pembelajaran

- Nilai Tawassuth (Keseimbangan): Siswa diajarkan untuk memahami Islam dengan sikap tengah, tidak berlebihan dalam interpretasi agama.
- Nilai Tasamuh (Toleransi): Pembelajaran menanamkan sikap menghargai perbedaan pendapat baik dalam lingkup madrasah maupun masyarakat luas.
- Nilai I'tidal (Keadilan): Guru mengajarkan prinsip keadilan dalam berpikir dan bersikap, sehingga siswa tidak mudah terpengaruh oleh pandangan ekstrem.
- Nilai Musyawarah: Diskusi dalam kelas mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menghargai berbagai perspektif yang ada.

Dampak Pembelajaran terhadap Sikap Siswa

- Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih luas terhadap konsep Islam yang moderat.

- Meningkatnya sikap toleransi siswa terhadap perbedaan dalam masyarakat.
- Berkurangnya potensi pemahaman ekstrem dalam beragama.

Siswa lebih terbuka dalam berdiskusi dan mengkritisi pemikiran yang tidak sesuai dengan prinsip moderasi Islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran kitab Hujjah Ahlussunah wal Jamaah di MA Mambaus Sholihin Bintan telah memberikan kontribusi positif dalam membentuk sikap moderat siswa. Melalui pendekatan integratif, metode diskusi, dan kajian kontekstual, siswa mampu memahami ajaran Islam secara lebih inklusif dan toleran. Penerapan nilai-nilai moderasi seperti keseimbangan, toleransi, keadilan, dan musyawarah terbukti efektif dalam menanamkan sikap moderat di kalangan siswa. Peran guru sebagai fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai moderasi sangat penting dalam memastikan bahwa ajaran Islam yang diajarkan sesuai dengan prinsip rahmatan lil alamin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. *Studi Agama: Normativitas atau Historisitas?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Abu Dawud. *Sunan Abu Dawud*. Riyadh: Darussalam, 2008. Al-Baghdadi. *Al-Farqu Bayna al-Firaq*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1998. Al-Jurjani. *Kitab al-Ta’rifat*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1985. Al-Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu*. Jilid 1. Damaskus: Dar Al-Fikr, 1984.
- Azra, Azyumardi. *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*. Bandung: Mizan, 2018. Bandura, Albert. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, 1977.
- Gardner, Howard. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books, 1983.
- Hidayat, Komaruddin. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Keberagamaan*. Jakarta: Paramadina, 2005. Maslow, Abraham H. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row, 1954.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jilid II. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1985.
- Piaget, Jean. *The Psychology of Intelligence*. London: Routledge, 1950.
- Qardhawi, Yusuf. *Fiqh Al-Wasathiyah Al-Islamiyyah*. Cairo: Dar Al-Shorouq, 1996.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1999.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Abidin, Zainal. "Strategi Pendidikan Moderasi Agama di Madrasah: Meningkatkan Toleransi melalui Kitab Hujjah Ahlussunah wal Jamaah." *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara* 10, no. 1 (2024): 54–58.
- Abubakar Mustang. "Moderasi dalam Berbagai Aspek Kehidupan Manusia." *Dahzain Nur: Jurnal Pendidikan, Keislaman dan Kemasyarakatan* 14, no. 1 (2024): 28–38.
<https://doi.org/10.69834/dn.v14i1.202>.
- Basri, Hasan. "Pendidikan Karakter Berbasis Ahlussunah Wal Jamaah di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Karakter* 8, no. 1 (2021): 77–89.
- Madjid, Nurcholish. "Islam, Doktrin, dan Perubahan Sosial." *Mizan* (2005): 110–115.
- Suyadi. "Pendidikan Moderasi Beragama dalam Kerangka Ahlussunah Wal Jamaah." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2022): 45–56.
- Syamsuddin. "Pentingnya Pembelajaran Kitab Hujjah Ahlussunah Wal Jamaah dalam Menciptakan Siswa Moderat." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. 3 (2023): 25–33.
- Kementerian Agama RI. *Pedoman Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementerian Agama, 2019.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Presiden RI. *Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- UNESCO. *Education for Peace: International Understanding, Co-operation and Tolerance*. Paris: UNESCO Publishing, 1995.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Edisi Kelima. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016.